

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat ditarik beberapa kesimpulan dari penelitian peranan pembiayaan KJKS terhadap pemberdayaan ekonomi anggota (study kasus pada KJKS Kospin Tawakal Kaliwungu) adalah sebagai berikut :

1. Peran pembiayaan KJKS Kospin Tawakal dalam memberdayakan ekonomi anggota yaitu :
 - a. Adanya pembiayaan produktif bagi anggota yang ingin mengembangkan usahanya dan memperbaiki perekonomiannya ke arah yang lebih baik lagi. Anggota merasa terbantu dari pelayanan serta pembiayaan yang diberikan KJKS Kospin Tawakal, terbukti sejumlah responden mengaku menghasilkan perubahan setelah diberikan pinjaman modal. Modal yang diberikan semata-mata untuk memberikan rangsangan kepada anggota sehingga diharapkan tidak menjadi ketergantungan serta tidak berdampak pada pemberian modal yang berkepanjangan.
 - b. Dibimbing/pengarahan, pihak KJKS memberikan solusi atas kendala yang dialami anggotanya. Anggota dibimbing dari awal mengelola usaha sampai memperoleh profit yang pada nantinya keuntungan dibagi secara merata serta diberikan pengarahan melalui pengetahuan

tentang berwirausaha pada pertemuan anggota yang diadakan oleh pihak KJKS.

- c. Pengamatan secara terstruktur, pihak KJKS mencatat setiap perkembangan usaha yang dikelola dari awal sampai akhir kesepakatan. Agar tidak terjadi hal-hal yang saling merugikan satu sama lain.
 - d. Motivasi, anggota diberikan motivasi dalam acara pertemuan anggota bersama motivator sehingga menghidupkan kembali jiwa mereka yang selama ini redup akan keterbatasan modal yang dimiliki. Anggota saling terbuka satu sama lain sehingga memudahkan bagi pihak KJKS dalam mendeteksi setiap permasalahan yang terjadi pada tiap-tiap anggota produktif.
2. Faktor-faktor yang menjadi pendorong dan penghambat KJKS Kospin Tawakal dalam memberdayakan ekonomi anggota yaitu:
- a. Faktor **pendorong** KJKS dalam memberdayakan ekonomi anggota:
 - 1) Sumber daya manusia yang kurang memadai, kebanyakan berkorelasi dari tingkat pendidikan dan pengetahuan.
 - 2) Kesulitan modal bagi anggota KJKS Kospin Tawakal Kaliwungu merupakan masalah yang banyak dijumpai.
 - 3) Lemahnya ekonomi anggota serta ketidakberdayaan anggota dikarenakan keterbatasan mereka memiliki modal, dan minimnya mereka memiliki pengetahuan dalam berwirausaha.
 - b. Faktor **penghambat** KJKS dalam memberdayakan ekonomi anggota:

- 1) Akumulasi kebutuhan dana anggota yang belum bisa dipenuhi oleh KJKS itu sendiri.
- 2) Pemasaran yang *local oriented* berdampak pada lemah upaya KJKS untuk mensosialisasikan produk-produk KJKS di luar masyarakat.
- 3) Kurangnya inovasi produk yang ditawarkan kepada masyarakat relative tetap, dan kadangkala KJKS tidak mampu menangkap gejala-gejala ekonomi dan bisnis yang ada di masyarakat
- 4) Pengetahuan pengelola KJKS yang minim mempengaruhi KJKS tersebut dalam menangkap masalah-masalah dan menyikapi masalah ekonomi yang terjadi di tengah-tengah masyarakat.
- 5) Keberadaan KJKS di tengah-tengah masyarakat biasanya cenderung menghadapi KJKS lain sebagai lawan yang harus dikalahkan, bukan sebagai partner dalam upaya untuk mengeluarkan masyarakat dari permasalahan ekonomi yang ia hadapi.

B. Saran-saran

Dengan memperhatikan uraian data mengenai peranan pembiayaan KJKS Kospin Tawakal Kaliwungu dalam memberdayakan ekonomi anggota. Beberapa saran penulis baik untuk pembaca maupun untuk KJKS Kospin Tawakal Kaliwungu adalah:

1. Hendaknya dalam rangka memberdayakan ekonomi anggota KJKS tidak hanya memberikan pembiayaan produktif saja kepada pengusaha kecil, akan tetapi pemberian bantuan berupa barang produktif bagi mereka yang memiliki skill. Dan memberikan peranannya kepada pihak petani seperti memberikan penyuluhan, pemberian bibit maupun pemberian pupuk.
2. Diharapkan pihak KJKS Kospin Tawakal dapat meningkatkan pelayanannya dalam memberdayakan ekonomi anggota. Sehingga dapat menembah kepercayaan bagi anggotanya dan bisa memberikan simpati atau pelayanan lebih kepada pihak yang tidak mau bermitra sehingga mereka mau ikut bermitra dengan KJKS Kospin Tawakal Kaliwungu.

C. Penutup

Penulis menyadari, sekalipun telah mencurahkan segala usaha dan kemampuan dalam menyusun skripsi. Namun masih banyak kekurangan dan banyak kesalahan baik dari segi penulisan kata-katanya, referensinya dan lain sebagainya. Meski demikian, penulis sudah berusaha semaksimal dan seoptimal mungkin dalam menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya.

Akhirnya penulis berharap, semoga karya tulis ini dapat menambah *khasanah* keilmuan yang bermanfaat bagi diri penulis sendiri serta pembaca pada umumnya. Amin.